

# Sepak Bola Eropa, Siapa Punya Kuasa?

Sepak bola jelas bukan ruang yang netral. Begitu pula dengan sepak bola di Eropa. Di sana, sepak bola adalah ruang konstelasi beragam kepentingan. Siapa punya kuasa dapat memanfaatkan sepak bola untuk kepentingan mereka masing-masing. Namun, siapa sebenarnya yang paling punya kuasa di jagat sepak bola Eropa?

Tempo hari, AS Roma, klub Italia, berkunjung ke Indonesia. Kedatangannya disambut gegap gempita oleh suporter Roma di Tanah Air. Sambutan yang diberikan tak kalah meriah dari sambutan terhadap musisi dari luar negeri yang datang ke sini.

Pemandangan semacam itu dalam dua-tiga tahun terakhir

tak asing. Asia, khususnya Indonesia, dipandang penting oleh klub-klub Eropa. Tidak heran bila berbagai klub Eropa berusaha mampir ke Indonesia. Sebuah upaya untuk menjaga dan mengembangkan industri sepak bola ke arah lebih global.

Situasi kurang lebih sama juga berlaku di industri musik dalam satu dekade terakhir. Berbagai musisi mancanegara yang tidak pernah terbayangkan konser di sini tiba-tiba bersedia tampil. Daya konsumsi orang Indonesia adalah kata kuncinya. Tiket dengan harga berapa pun, nyaris selalu habis dalam hitungan hari atau jam. Hal yang demikian kemudian dipandang seksi oleh promotor dan musisi dari luar. Indonesia

adalah pasar yang menjanjikan.

Jangan heran bila ada yang sinis. Para suporter klub sepak bola Eropa di Indonesia tidak berbeda dengan para penonton konser musisi luar negeri. Suporter di sini tiada lebih dari sekadar angka statistik untuk menggembungkan rekening klub Eropa. Hal itu adalah salah satu kenyataan yang perlu diterima. Namun, benarkah kita sekadar pasar? Benarkah kita tunduk dalam sihir sepak bola Eropa? Benarkah kita sekadar konsumen pasif? Atau bila dirangkum menjadi satu, benarkah kita, sebagai suporter, tidak punya kuasa?

## Penetrasi Global

Sepak bola Eropa tidak akan berkembang menjadi

industri apabila tidak melakukan penetrasi global. Melalui tayangan televisi, sepak bola berkembang melampaui olah raga. Ia menjadi hiburan dan tontonan yang mengasyikkan. Ia menjadi candu. Mengoleksi *merchandise*, *jersey*, atau pernak-pernik klub sepak bola menjadi kegiatan baru di luar menonton sepak bola. Perbincangan mengenai formasi, taktik, atau bursa transfer pun dilakukan di berbagai tempat.

Kemampuan sepak bola mengubah diri menjadi industri hiburan tidak mungkin terjadi bila tidak ada konsumen. Sepak bola Eropa dalam hal ini berutang besar kepada para penggemar sepak bola yang

jumlahnya luar biasa di Asia. Mereka, menurut saya, bukan konsumen pasif.

Justru penikmat sepak bola di Asia inilah yang mengontrol gengsi kompetisi sepak bola Eropa. Para penonton sepak bola di televisi inilah yang membuat tayangan sepak bola saat ini memiliki kualitas HD. Para penonton ini pula yang mengangkat gengsi UEFA Champions League dari kompetisi antarjuara liga Eropa menjadi kompetisi paling bergengsi di planet bumi.

Para pemirsa ini juga rela mengeluarkan uang demi membeli *jersey* klub Eropa. Jangan lupa, pemirsa liga-liga Eropa di televisi ini dapat dengan mudah mengganti

*channel* tayangan sepak bola dengan tayangan yang lain lewat *remote* di tangan.

Dari situ dapat disaksikan bahwa penonton sepak bola di televisi bukan sekadar konsumen pasif. Mereka memiliki kuasa untuk menggerakkan atau bila mau, mematikan industri sepak bola Eropa. Mogok menonton liga-liga Eropa misalnya.

Nah, kira-kira, siapa kini yang punya kuasa atas sepak bola Eropa? Penonton sepak bola di televisi dengan *remote*-nya? Michel Platini Presiden UEFA? Atau para pemilik klub nan kaya dari Timur Tengah?

*Penulis adalah pengajar di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta*

Berik Opini Publik menerima tulisan dan analisis Anda tentang perkembangan sepak bola, klub dan timnas Indonesia, saat ini. Kirimkan tulisan atau opini beserta foto Anda ke [redaksi@bolanews.com](mailto:redaksi@bolanews.com) dengan mencantumkan kode Opini Publik di awal tulisan.

# BOLA

RCAYA SEJAK 1984

**Direktur:** Arief Kurniawan **Wakil Direktur:** Stella Soedibjo **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Arief Kurniawan **Wakil Pemimpin Redaksi:** Weshley Hutagalung **Redaktur Pelaksana:** Riemantono Harsojo **Wakil Redaktur Pelaksana:** Dede Isharudin **Sekretaris Editorial:** Adriana Pantii **Redaktur:** Anggun Pratama, Aprilia Wulansari, Martinus Raya Bangun **Staf Redaksi:** M.G. Dwi Widijatmiko, Arief Natakusumah, Eko Widodo, Broto Happy Wondomisnowo, Roosyudhi Priyanto, Rahayu Widiyarti, Supto Haryo Rajasa, Wieta Rachmatia, Rizki Indra Sofa, Beri Bagja Putra, Sem Bagaskara, Wiwig Prayugi, Kuku Wahyudi, Theresia Simanjuntak, Firzie A. Idris, Tulus Muliawan, Andrew Sihombing, Dedi Rinaldi, Ariandono D. Winardi, Christian Gunawan, Josep Lopiwudhi, Dian Savitri, Ary Julianto. **Foto:** Erly Bahtiar (Editor), Stefan Sihombing, Fernando Randy, Herka Yanis P. **Editor Bahasa:** Andong Begawan, Ign. Hari Susanto. **Ilustrator:** Hanung Kuncoro, M. Nasir **Artisik:** Azwar Muhlis (Kepala Seksi), Sulistyono, Titus S.P. Widiarto, Ahmad Zainudin, Panji Suryaman, GM Hadi Prasetyawan, Dwi Cahyo Nugroho, Achmad Hamsyah, Simon **GM Bisnis:** Stella Soedibjo **R&D - Pusat Informasi Olah Raga (Pino):** Achmad Lanang S. (Manajer), Dessy Savitri **Sales & Marketing:** Bernadette S. Kartika (Manajer), Josephine E.N. Rumondor **Marcomm:** Th. Dharma Sri Pratmawati (Kepala Seksi) **Human Resources:** Daniel Tangkas Sianturi (Manajer) **Information Technology:** Arief Witono (Manajer) **Alamat Redaksi:** Gedung Kompas Gramedia, Jl. Palmerah Barat 35-37 Lantai 4, Jakarta 10271 **Telepon:** 021-53677835, 021-53677836 **Faks:** 021-5303400, 021-53677836 **Website:** [www.juara.net](http://www.juara.net) **E-mail:** [harian@bolanews.com](mailto:harian@bolanews.com) **Alamat Iklan/Marketing/Promosi:** Gedung Kompas Gramedia, Jl. Palmerah Barat 35-37 Lantai 4, Jakarta 10271 **Telepon:** 021-53679909, 021-53679599 **Faks:** 021-53699097, 021-53699098 **SMS:** 08119086880 **E-mail berlangganan:** [subscribe@cc.kompasgramedia.com](mailto:subscribe@cc.kompasgramedia.com) **Penerbit:** PT Tunas PP/B.1/1986/28 Juni 1986 dan No.191/Ditjen PPG/K/1996/28 November 1996; **ISSN:** 2338-3259 **Rekening:** BNI 1946 - Jakarta Kota - No. 14134701 - Jl. Lada No. 1 Jakarta Kota **Pencetak:** Percetakan PT Gramedia

Di iklan menjadi tanggung jawab pemasangan iklan, BOLA tidak bertanggung jawab atas materi iklan.

ed  
bint  
liak